

Pengenalan Korpus Data Bahasa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram

**Syamsinas Jafar^{1*}, Siti Rohana Hariana Intiana², Baiq Wahidah³,
Muh. Khairussibyan⁴**

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
University of Mataram, Indonesia

*E-mail: syamsinas_jafar@unram.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa, kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kaidah kebahasaan ketika menulis akademik masih kurang. Ada semacam pola dan jenis kesalahan yang umum dan selalu terjadi ketika mahasiswa menulis skripsi. Oleh karena itu, dalam rangka menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas dari segi substansi sekaligus tata tulis, penyuluhan bentuk kesalahan berbahasa dalam skripsi perlu dilakukan. Dengan demikian, kesalahan berbahasa skripsi dapat diminimalisasi. Penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, studi kasus, diskusi kelompok terpumpun, dan demonstrasi. Secara khusus, metode penyuluhan mengadopsi tahapan pembelajaran teks dengan sedikit modifikasi. Tahapan yang dimaksud, yakni membangun konteks, memberikan model, menemukan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan. Kegiatan penyuluhan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan swasunting terhadap tulisan sendiri menjadi lebih baik. Selain itu, para peserta lebih memahami hubungan teori kebahasaan dengan kesalahan berbahasa sehingga memudahkan mereka menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan berbahasa. Pada akhirnya, kegiatan penyuluhan ini berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas tulisan ilmiah mahasiswa khususnya dari segi tata tulis. Peningkatan kualitas tersebut juga selaras dengan peningkatan kualitas lulusan dan capaian pembelajaran lulusan.

Kata kunci: Data bahasa; Korpus data bahasa; Mahasiswa.

ABSTRACT

The main goal of this community service program was to address the existing issue that students face when writing scientific papers, particularly their lack of understanding of language data corpus, which is crucial for their research. The problem stems from the fact that students have limited knowledge about language data corpus, which ideally should have been taught in research methodology classes before they start writing their scientific papers. To overcome this challenge, the community service initiative aimed to introduce language data corpus to students enrolled in the Indonesian Language and Literature Program at the University of Mataram. The objective was to enhance their comprehension of this linguistic resource, specifically targeting final-year students who were working on their scientific theses. The program involved a combination of offline

and online activities. Offline sessions were used to deliver both theoretical and practical content, while online components included student registration via WhatsApp groups and Google forms, as well as final evaluations and reflection activities conducted through the same platform. The offline activities employed various methods such as lectures, discussions, and group presentations to facilitate learning. The training was successfully carried out according to the planned schedule, yielding the desired outcomes. The results demonstrated that the participants, or students, were able to understand the conceptual aspects of a corpus, including electronic and non-electronic data corpus, metadata, annotations, and more. They were also able to apply this knowledge by completing assignments, participating in discussions, and delivering presentations. The evaluation results indicated satisfactory performance, and participant reflections showed a positive response to the training.

Keywords: *Language Data; Language Data Corpus; Students.*

Article History:	
Diterima	: 23-05-2023
Disetujui	: 15-06-2023
Diterbitkan <i>online</i>	: 25-06-2023

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian berkelanjutan dari kegiatan pengabdian sebelumnya. Sebelumnya, terdapat kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBP Universitas Mataram dengan judul "Pelatihan Metodologi Penelitian Sociolinguistik pada Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram" (Jafar, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan ini berfokus pada "Pengenalan Korpus Data Bahasa pada Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram". Tujuan kegiatan ini adalah melatih mahasiswa agar memahami dan menguasai dengan lebih mendalam tentang korpus data bahasa. Korpus data bahasa, atau yang juga dikenal sebagai korpus linguistik, adalah kumpulan teks baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang ada dalam media cetak maupun elektronik yang dapat digunakan sebagai sumber data. Korpus linguistik juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan teks bahasa dalam format elektronik (dan non-elektronik) yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan ragam bahasa sebagai sumber data dalam penelitian linguistik. Korpus bahasa juga dapat diartikan sebagai koleksi teks yang disimpan dalam basis data elektronik, yang memungkinkan adanya pengolahan data dalam jumlah besar berkat kemajuan teknologi informasi. Bidang yang secara khusus mempelajari korpus linguistik disebut Linguistik Korpus, yang fokusnya terutama pada metodologi, termasuk pengumpulan data dan prosedur atau metode untuk menganalisis bahasa.

Kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan ini dilakukan meninjaklanjuti hasil pengabdian terdahulu. Pada kegiatan pengabdian terdahulu dihasilkan beberapa temuan sehingga harus dilakukan kegiatan pengabdian lanjutan yang terkait dengan temuan-temuan tersebut. Beberapa kondisi yang ditemukan pada saat kegiatan pelatihan metodologi penelitian sosiolinguistik pada mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unram, yang terkait dengan pengabdian ini adalah *pertama*, pada saat pelatihan, mahasiswa masih kurang dalam memahami data penelitian yang disebut korpus data bahasa pada saat kegiatan pelatihan menemukan data bahasa sesuai dengan topik penelitian yang tengah berlangsung. *Kedua*, hal ini menyebabkan mahasiswa kurang berhasil dalam menemukan data kebahasaan seperti yang diharapkan sesuai tujuan pelatihan tersebut. *Ketiga*, kekurangpahaman mahasiswa disebabkan oleh minimnya pengetahuan mahasiswa tentang korpus data bahasa yang seharusnya telah diperoleh pada mata kuliah *metodologi penelitian* yang telah diampu sebelumnya berbasis berbagai teori dan data yang diambil dari buku-buku referensi dan studi terkait lainnya seperti buku “*Pengantar penelitian linguistik terapan*” (Alwasilah, 2005), “*Penelitian Korpus: Kajian bahasa dan Metodologi*” (Dwijatmoko, 2018), “*Kosakata akademik dan kosakata khusus Bahasa Indonesia: Pendekatan linguistik korpus*” (Rhubido, 2017), “*Korpus beranotasi: ke arah pengembangan korpus bahasa-bahasa di Indonesia*” (Suhardijanto & Dinakaramani, 2018).

Temuan-temuan di atas menimbulkan beberapa persoalan, yang dapat diruntut sebagai berikut. *Kondisi pertama*, menunjukkan bahwa kelemahan mahasiswa kurang memahami korpus data, dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu pelatihan dalam menjelaskan materi korpus data sebagai bagian dari materi pelatihan. Pemahaman tentang korpus data bahasa itu membutuhkan waktu khusus, mengingat kajian tentang korpus data bahasa cukup luas dan detail. *Kondisi kedua*, kekurangberhasilan mahasiswa dalam menemukan data bahasa sesuai topik penelitian kebahasaan, dapat pula disebabkan oleh selain belum memahami tentang hakikat korpus data bahasa, juga minim tentang pemahaman substansi kajian korpus data bahasa yang beragam. *Kondisi ketiga*, selayaknya mahasiswa telah memperoleh pengetahuan dan kompetensi tentang korpus data bahasa dalam mata kuliah *metodologi penelitian bahasa*. Namun mengingat, dalam mata kuliah ini tercakup materi/bahan ajar perkuliahan yang padat, maka tidak cukup untuk memaparkan materi korpus data bahasa yang juga cukup luas cakupannya. Maka sebenarnya diperlukan mata kuliah tersendiri yang mengkhususkan kajian tentang korpus data bahasa,

yaitu mata kuliah Linguistik Korpus, seperti yang juga telah dilakukan pada perguruan tinggi lainnya.

Berdasarkan kondisi real dan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya mengenalkan tentang korpus data bahasa pada mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram. Pengenalan korpus data bahasa pada mahasiswa adalah kegiatan melatih mahasiswa agar memahami lebih dalam tentang korpus data bahasa atau korpus linguistik. Dengan melaksanakan kegiatan pengabdian ini, permasalahan-permasalahan di atas dapat ditemukan solusinya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan proses sosialisasi dan pendaftaran kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unram melalui kelompok-kelompok WhatsApp kelas. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan secara bauran luring dan daring. Adapun kegiatan aplikatif dilakukan melalui bauran luring dan daring. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian mahasiswa dalam memahami korpus data bahasa dan refleksi untuk umpan balik pelatihan ini.

Kegiatan pelatihan ini dibagi dalam tahap kegiatan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan, baik berupa penyusunan proposal hingga pengajuannya. Kemudian dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Setelah dilakukan sosialisasi, agar program menjadi lebih terarah, dilakukan pendataan terutama mengenai peserta mengenai kelas, minat kepenelitian, asal, dan lain sebagainya yang diperlukan.
3. Selanjutnya penyiapan bahan berupa perlengkapan materi atau bahan yang disampaikan ke peserta. dipersiapkan pula ruang lokasi pelatihan, perangkat komputer dan internet, yang dibutuhkan untuk mengenalkan korpus data elektronik.
4. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan penyajian materi konseptual tentang hakikat korpus data bahasa, jenis korpus data bahasa manual dan digital.
5. Selanjutnya evaluasi dan refleksi. Evaluasi difokuskan pada pemahaman mahasiswa menganalisis korpus data elektronik/digital dan non-digital. Refleksi dilakukan sebagai

masuk dan umpan balik baik dari peserta/mahasiswa maupun tim pengabdian.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 dengan format gabungan, yaitu secara tatap muka (luring) dan daring. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar dari awal hingga akhir. Sebanyak 30 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah mendaftar berhasil hadir dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Penyampaian materi korpus data bahasa.

1. Penyajian Materi Konseptual

Kegiatan pelatihan pada tahap ini berupa kegiatan menyerap materi konseptual tentang hakikat dan jenis korpus data serta manfaat memahami korpus data bahasa. Kegiatan ini mendapat respon positif dari peserta yang teridentifikasi melalui catatan diskusi dan kuesioner yang dibagikan kepada para peserta. Secara umum para peserta/mahasiswa berpendapat bahwa selama ini pemahaman korpus data bahasa hanya terbatas pada data yang dianalisis untuk tujuan penulisan skripsi. Pada kegiatan ini, sebagian besar peserta/mahasiswa menyatakan baru mengerti bahwa pemahaman korpus data bahasa dapat diakses melalui cara digital dan dapat diakses melalui fasilitas web dan aplikasi yang ada. Pada umumnya mahasiswa menyatakan memperoleh wawasan baru tentang seluk beluk tentang korpus data bahasa yang selama ini belum mereka ketahui.

2. Penyajian Materi Keterampilan

Pada tahap kedua kegiatan ini, diperoleh hasil yang berhasil berdasarkan diskusi kelompok dan penyajian/presentasi hasil diskusi tersebut. Dalam pelatihan tahap kedua ini, para peserta atau mahasiswa melakukan praktik dalam menyediakan korpus data

penelitian sesuai dengan kompetensi yang telah mereka pahami pada tahap pertama.



Gambar 2. Diskusi Kelompok.

Pada tahap ini, peserta atau mahasiswa melakukan praktik dalam menyediakan korpus data bahasa dengan menggunakan jenis korpus data berupa teks manual maupun teks yang diperoleh dari sumber data digital. Mahasiswa juga melakukan praktik dalam mengenal korpus data bahasa melalui media sosial, menemukan, dan menganalisis korpus data bahasa yang diakses melalui berbagai situs web, aplikasi, dan akun-akun yang tersedia di internet.



Gambar 3. Presentasi Kelompok.

Pada kegiatan ini, mahasiswa berdiskusi kelompok dan melaporkan hasilnya dalam bentuk presentasi kelompok. Kegiatan ini sekaligus mengarahkan mahasiswa untuk memahami cara menganalisis korpus data bahasa sebagai cikal bakal menentukan judul tulisan karya ilmiah atau skripsi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa semua kelompok mahasiswa mampu melaksanakan analisis korpus data. Tiga puluh orang yang terbagi menjadi empat kelompok mampu menemukan judul karya tulis/skripsi berdasarkan analisis korpus data bahasa. Kegiatan ini juga menunjukkan kerja kolaborasi kelompok mahasiswa menghasilkan keterampilan mengaplikasikan korpus data bahasa. Pada kegiatan ini mahasiswa berpendapat memperoleh nilai-

nilai yang positif. Hasil kerja kelompok mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil analisis korpus data bahasa.

Nama Kelompok	Analisis Korpus Data Bahasa		
	Sumber Korpus	Identifikasi Korpus Data Bahasa	Judul yang Dihasilkan
Kelompok 1	Kompas.com	1. Partalite	“Penggunaan Kata
1. Ayu Sukmawati	Edisi 23 September	2. Auto ignition	Berbahasa Asing dan
2. Baiq Aulia Sustika	2022	3. Knocking	Serapan dalam Teks
3. Lina Agustina		4. Power	Berita Kompas.Com”
4. Syifa Fauzia		5. Engine test bad	
5. Ulan Derita		6. Blending	
6. Nurbayana		7. Pertamina	
		8. Drop	
		9. Valid	
		10. Oktan	
		11. Positif	
		12. Reputasi	
Kelompok 2	Kompas.com	Penulis: Nur Rohmi Aida	“Analisis Kesalahan
1. Rosita Jefriyanti	Soal Peralite Yang	Editor: Inten Esti Pratiwi	Berbahasa Penggunaan
2. Yana Fitriani	Kini Dinilai Lebih	KOMPAS.com –	Kalimat pada Berita
3. Nuratun Safitri	Boros”	Belakangan warganet di	Harian Kompas”
4. Lila Pertiwi Anugrah		media sosial ramai	
5. Nursholathiah		membicarakan mengenai	
		Pertalite.....	
		(Tulisan lengkapnya	
		dapat diakses melalui:	
		https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/23/183000265/ramai-soal-pertalite-yang-kini-dinilai-lebih-boros-ini-analisa-ahli?page=all	
Kelompok 3	Instagram	1. Cm, bs, gw dan bg	“Bentuk Pemakaian
1. M.Alwan	Lambeturah, 22	2. Tks, mmg	Singkatan Komentar
2. Baiq Nurissyami	September 2022	3. Bgt	Netizen pada Instagram
3. Iwon Susilowati	(https://www.instagram.com/Lambe_Turah?hl=id)	4. 4.Lbh, dh, yg, wkt, dg,	Lambe Turah”
4. KhaffahUlumul		dh. q, az, plg, w	
5. NurMira Azrina		5. Sy, sj, sprt, knp, dg,	Instagram Lambe Turah
		skrg, gw, dr, rmh dan sm	(@lambetura_official)
Kelompok 4	Lambe Turah	1. Salfok	“Penggunaan Akronim
1. Peni M	(@lambe_turah	2. Pansos	dalam Komentar
2. Putri		3. Mager	Postingan Lambe
3. Rizka A		4. Baper	Turah”
4. 4.Sania Z		5. Modus	
5. 4.Sulastri		6. Gaptek	
6. 5.Zakia F		7. Bucin	

Berdasarkan hasil kerja kelompok di atas, semua kelompok mampu menerapkan pengetahuan aplikatifnya. Semua kelompok mampu mengikuti langkah-langkah analisis korpus data bahasa dengan sangat baik dan melaporkannya dalam bentuk presentasi dan kertas kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelatihan aplikatif melalui kerja kelompok sangat efektif dengan memperhatikan bagan di atas. Mahasiswa telah mampu menentukan korpus data dari sumber digital (internet), mengidentifikasi data bahasa dari sumber korpus, dan berhasil menentukan judul makalah atau skripsi yang bisa dilanjutkan dalam realisasi sesungguhnya.

3. Evaluasi Kegiatan

Dalam pelatihan ini evaluasi dilakukan dengan cara berikut.

1. Evaluasi dilakukan melalui pengisian angket oleh peserta atau mahasiswa. Penyebaran angket dilakukan melalui tautan formulir Google dan dibagikan kepada peserta melalui grup WhatsApp. Melalui pengisian angket, dapat diketahui pemahaman dan minat peserta atau mahasiswa terhadap materi pelatihan. Hasil evaluasi pemahaman menunjukkan keberhasilan yang sangat baik. Mahasiswa mampu memenuhi kompetensi dalam pengetahuan dan terbukti dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang korpus data bahasa. Hasil evaluasi pengetahuan teoritis dan aplikatif yang diperoleh mahasiswa tentang korpus data bahasa telah dirangkum dan dapat diamati dalam uraian hasil dan pembahasan.
2. Evaluasi dilakukan melalui hasil praktik unjuk kerja. Evaluasi unjuk kerja dalam pelatihan ini melibatkan penilaian terhadap keterampilan aplikatif peserta atau mahasiswa, termasuk (1) kemampuan mereka dalam menyediakan korpus data bahasa melalui diskusi kelompok, dan (2) kemampuan mereka dalam menginterpretasi judul penelitian berdasarkan ketersediaan korpus data bahasa. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati presentasi kelompok yang dilakukan oleh peserta. Pada tahap ini, mahasiswa dapat melaporkan hasil kerjanya dengan baik dan mampu memberikan tanggapan terhadap presentasi dari peserta kelompok lainnya.

4. Refleksi Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan refleksi sebagai bagian akhir dari pelatihan ini. Refleksi melibatkan sesi tanya jawab dengan peserta menggunakan angket sebagai sarana untuk mendapatkan umpan balik selama pelatihan berlangsung. Refleksi tersebut mencakup tanggapan dan manfaat yang dirasakan peserta terhadap materi pengetahuan tentang korpus data bahasa, latihan analisis korpus data bahasa, serta tindak lanjut setelah pelatihan selesai. Berdasarkan hasil refleksi melalui angket, diperoleh tanggapan dari para peserta sebagai berikut.

1. Refleksi terhadap materi pengetahuan konseptual korpus data bahasa: tanggapan para mahasiswa setelah mengikuti pelatihan:

- a. lebih paham tentang korpus data; dengan memahami korpus data dapat mendorong belajar mandiri karena bisa diaskes di mana saja. Pemahaman pada korpus data dapat menginspirasi atau mendapatkan gagasan serta menemukan sesuatu yang baru;
 - b. pengetahuan dan pemahaman mengenai korpus data, dapat mengenal bagaimana cara mengolah mengolah data;
 - c. dapat mengetahui dengan jelas yang dimaksud dengan korpus data, bisa membedakan mana korpus data yang masih mentah dan sudah diolah;
 - d. diperoleh pengetahuan penjelasan tentang apa itu korpus, jenis korpus, dan manfaat dari korpus;
 - e. manfaat mempelajari korpus data adalah bahwa itu dapat menjadi sumber data deskriptif yang memberikan informasi tentang bagaimana bahasa digunakan. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pengajar atau pelajar sebagai alat untuk mencari bukti atau mengonfirmasi intuisi mereka tentang pengetahuan bahasa tersebut.
 - f. mengetahui cara membuat korpus dan membedakan jenis-jenis korpus;
 - g. memberikan pengetahuan terkait cara mengelola data, serta dapat mengetahui gambaran data yang akan diteliti.
2. Refleksi terhadap praktik/ aplikatif latihan analisis korpus data bahasa. Setelah melaksanakan praktik/latihan analisis korpus data, tanggapan mahasiswa adalah:
- a. dapat mengetahui cara mudah untuk menganalisis data yaitu membaca dulu korpus data itu sendiri atau data yang digunakan sebagai sumber bahan penelitian baru bisa kita menentukan judul dari penelitian yang akan dibuat, bukan menentukan judul terlebih dahulu baru menganalisis data;
 - b. praktik pelatihan tersebut sangat bermanfaat, dari satu teks yang disajikan, ternyata dapat memunculkan berbagai data, dan dari data tersebut dapat ditarik sebuah masalah untuk dijadikan sebagai sebuah penelitian;
 - c. proses praktik tersebut adalah ilmu baru bagi saya dalam meneliti.
 - d. dari pelatihan korpus tersebut dapat mengetahui pentingnya mempelajari korpus data untuk mengetahui masalah sebelum menetapkan judul;

- e. analisis korpus data yg telah ditemukan memudahkan dalam menentukan pilihan judul penelitian atau analisis yang akan dilakukan.
 - f. manfaatnya adalah bisa menemukan masalah dengan mudah, karena melalui pelatihan tersebut untuk memunculkan sebuah masalah dalam penelitian kita harus memiliki data terlebih dahulu.
3. Refleksi tentang kebermanfaatan/pembelajaran yang diperoleh sebagai masukan bagi penulisan skripsi setelah mengikuti pelatihan korpus: tanggapan positif dari para mahasiswa:
- a. pembelajaran yang diperoleh untuk masukan skripsi adalah dapat mengetahui bagaimana cara mengolah dan menemukan data itu sendiri;
 - b. memudahkan pengerjaan skripsi yang akan dilakukan melalui pencarian korpus data;
 - c. dapat menemukan data dan menarik kesimpulan untuk dijadikan judul skripsi;
 - d. lebih mengetahui dan mengerti bagaimana alur penelitian;
 - e. membantu dalam rencana penulisan skripsi;
 - f. memudahkan dalam menemukan data yang akan dijadikan dalam skripsi;
 - g. memudahkan mencari data untuk bahan menentukan judul skripsi;
 - h. lebih peka dalam memahami data yang ada, sehingga judul skripsi yang dibuat memiliki arah.
4. Refleksi terhadap saran/masukan sebagai tindak lanjut pelatihan. Saran/masukan para mahasiswa/peserta pada umumnya menyatakan perlu diadakan pelatihan berkelanjutan lebih khusus sasaran pesertanya mahasiswa semester 7, saat mahasiswa mulai fokus pada perencanaan menentukan judul skripsi. Mahasiswa juga mengusulkan agar pelatihan semacam ini dilakukan sebelum mahasiswa memogramkan penulisan skripsi. Selain itu disarankan perlu penambahan materi pelatihan khusus bagi mahasiswa yang sedang menulis proposal skripsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, pelatihan mengenai korpus data bahasa untuk mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Mataram telah sukses dilaksanakan dengan

tertib dan lancar melalui kombinasi metode tatap muka, *offline*, dan *online*. Berikut adalah rangkuman pelaksanaan pelatihan ini:

1. Kegiatan pelatihan korpus data bahasa kepada mahasiswa prodi bahasa Indonesia FKIP Universitas telah dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 secara luring. Pendaftaran peserta melalui WA Grup dengan menggunakan link yang tersedia.
2. Pelatihan mengenai korpus data bahasa kepada mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Mataram telah dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 dengan mengadakan pendaftaran peserta melalui grup WhatsApp dengan menggunakan link yang disediakan.
3. Pelatihan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap 1 yang berfokus pada penyajian materi pengetahuan konseptual tentang korpus data bahasa, tahap 2 yang melibatkan kegiatan praktik penyediaan korpus data dan interpretasi judul penelitian berdasarkan analisis korpus data, dan tahap 3 yang mencakup evaluasi dan refleksi.
4. Tahap 1 dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan diskusi. Pada tahap 2, peserta melakukan diskusi kelompok dan menyajikan hasil praktik terkait materi aplikatif. Evaluasi dan refleksi, yang merupakan tahap 3, dilakukan dengan menggunakan angket secara online.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang dapat diperhatikan dan dilaksanakan selanjutnya:

1. Para peserta mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Mataram perlu diberikan pelatihan lanjutan secara berkelanjutan, mengingat antusiasme mereka dalam mengikuti pelatihan dan masukan yang diberikan saat refleksi.
2. Penting untuk memberikan pelatihan lanjutan kepada mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia yang lebih mendalam tentang korpus data bahasa, terutama terkait dengan penulisan skripsi.

Dengan demikian, pelatihan ini memberikan manfaat dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman dan penerapan korpus data bahasa dalam penelitian mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.C. (2005). *Pengantar penelitian linguistik terapan*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwijatmoko, B. B. (2018). Penelitian Korpus: Kajian bahasa dan Metodologi. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI) 2018*, 16. <https://simdos.unud.ac.id>.
- Hardie, A., Baker, P., McEnery, A., & Jayaram, B. D. (2006). "Corpus-building for South Asian languages". In *Lesser-known languages in South Asia: Status and policies, case studies and applications of information technology* Bisang, W., Hock, H. H., Winter, W., Saxena, A., & Borin, L. (Eds.). (2006). Mouton de Gruyter. <https://www.degruyter.com>.
- Jafar, S., Qodri, S., Nazir, Y. N., & Khairussibyan, M. (2021). Pelatihan metodologi penelitian sosiolinguistik pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Mataram. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(2), 23-32. DOI: <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v1i2.559>.
- McEnery, T., & Hardie, A. (2011). *Corpus linguistics: Method, Theory and Practice*. Cambridge University Press.
- Rhubido, D. (2017). *Kosakata akademik dan kosakata khusus Bahasa Indonesia: Pendekatan linguistik korpus* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga). <https://repository.unair.ac.id/67193/>.
- Suhardijanto, T. & Dinakaramani, A. (2018). Korpus beranotasi: ke arah pengembangan korpus bahasa-bahasa di Indonesia. *Makalah Kongres Bahasa Indonesia XI, 2018*. <https://repositori.kemdikbud.go.id>.